



Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia)

Nani ^{1*}, and Efi Syarifudin ²

¹ *Vissia Consulting, Indonesia*

² *UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia*

E-mail: 222641014.nani@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

The era of globalization, stock investment is not something foreign. Investments that can provide benefits in the future, do not escape the risks that need to be faced. In anticipation of risks and losses, investors need information to start their investment. Changes in stock prices that occur every day are influenced by internal and external factors, one of which is the cash flow variable that describes the performance of a company. The formulation of the problem in this study is the effect of operating cash flow and financing cash flow on Islamic stock prices partially and simultaneously. This study aims to empirically examine the effect of cash flow components on Islamic stock prices. This study uses the panel data regression analysis method from three Islamic banks listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) on the IDX which was published on November 23, 2020. Technical data analysis uses the help of the evIEWS application version 10. The results of this study indicate that partially operating cash flow has a significant effect on sharia stock prices with a value of $t_{count} > t_{table}$ that is $2.994080 > 2.03452$ and a significant value of $0.0104 < 0.05$. Financing cash flow has a negative and significant influence to sharia stock prices because $t_{count} < t_{table}$ is $-3.125682 < 2.03452$ and significant value is $0.0080 < 0.05$. Meanwhile, simultaneously, all independent variables have a significant influence on Islamic stock prices with an F-Statistic value of $107.9639 > F_{table} 2.90$ with a probability value of $0.000000 < 0.05$.

Keywords: *Operating Cash Flow, Financing Cash Flow and Sharia Stock Prices.*

Pendahuluan

Era globalisasi yang tidak asing lagi saat ini telah melanda dunia sehingga membuat pergaulan masyarakat semakin terbuka. Maju pesatnya pasar modal di suatu negara merupakan salah satu model pembangunan ekonomi di era globalisasi. Sama halnya dengan pasar modal konvensional, pasar modal syariah juga bisa dijadikan sebagai alternatif pembiayaan bagi pengembangan dunia usaha. Selain itu, pasar modal juga mempunyai peranan strategis dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional, juga berfungsi sebagai salah satu sarana investasi bagi pemodal yang mempunyai kelebihan dana (Manan, 2017). Pasar modal merupakan lembaga keuangan bukan bank yang kegiatannya berupa penawaran umum dan perdagangan efek sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana (Karmila, 2010). Transaksi pasar modal ini dapat dilakukan di dunia maya melalui *internet trading*, hal ini karena pasar modal tidak hanya berbentuk fisik uang melainkan sudah direpresentasikan ke dalam bentuk surat berharga, yaitu saham dan obligasi serta turunannya (Widoatmodjo, 2015). Adapun pasar modal syariah adalah kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Istilah pasar modal syariah lahir karena adanya kebutuhan dari sisi permintaan, dimana ada kelebihan dana yang memerlukan produk investasi yang memenuhi prinsip syariah. Keberadaan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 menjadi pemicu munculnya beragam produk investasi di pasar modal Indonesia, termasuk efek syariah yang menjadi tonggak sejarah perkembangan pasar modal Islam Indonesia. Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini berjalan amat pesat sehingga diharapkan dapat bersaing secara sehat dan menyejajarkan diri dengan pasar modal lain di dunia.

Investasi adalah penanaman dana suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Investasi dibedakan ke dalam investasi pada aktiva riil dan investasi pada aktiva non-riil (aktiva finansial) atau biasa disebut investasi tidak langsung (investasi portofolio). Investasi pada aktiva riil misalnya investasi dalam tanah, gedung, mesin, dan peralatan-peralatan. Adapun investasi pada aktiva non-riil misalnya investasi pada aset keuangan seperti deposito dan investasi pada surat berharga seperti saham dan obligasi (Jannah, 2015). Pada dasarnya seorang investor akan bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal jika dia merasa aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan didapatkan. Investasi dalam bentuk saham merupakan salah satu investasi yang banyak diminati para investor, namun berinvestasi saham tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan jika tidak ingin mendapat kerugian.

Saham syariah merupakan bagian dari efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal (IDX Syariah, 2020). Dalam berinvestasi saham syariah, prospek yang disediakan perbankan syariah menjadi peluang investasi yang menarik bagi para investor yang menginginkan investasi secara Islami. Hal ini menuntut manajemen perusahaan harus berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerjanya. Dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, investor memerlukan informasi yang akurat mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham syariah agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan sebelum berinvestasi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perbankan syariah, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap waktu, sehingga investor memerlukan informasi yang jelas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang membentuk kepercayaan investor akan mengubah harga

melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Oleh karena itu, harga saham perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan yang akan investor pilih. Pada dasarnya karena semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik (meningkat) (Permadi et al., 2017). Dari pernyataan ini, kinerja keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan arus kas pada laporan keuangan perusahaan dikatakan baik jika hasilnya positif, dengan demikian akan semakin meningkat juga harga saham pada perusahaan tersebut. Namun pada realitanya dari data yang peneliti kumpulkan terdapat perbedaan, hal ini karena adanya kenaikan harga saham ketika komponen arus kas menurun atau bernilai negatif. Selain itu, terdapat beberapa temuan yang berbeda dari hasil kajian terdahulu, seperti pada kajian Setiawati (2018) dan Mutia (2012) yang menjelaskan bahwa arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun sebaliknya pada kajian Rizal (2014). Sedangkan pada arus kas pembiayaan dinyatakan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham terdapat pada kajian Mutia (2012) berbeda dengan kajian Hiltari & Rahayu (2015) yang menyatakan sebaliknya. Dari berbagai perbedaan hasil kajian terdahulu serta adanya perbedaan antara teori dan realita, peneliti menjadikannya sebagai suatu kajian untuk dibuktikan kebenarannya. Seberapa besar pengaruh arus kas terhadap harga saham khususnya pada sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun terakhir ini.

Tinjauan Pustaka

Saham (*Stock*) adalah bukti penyertaan modal atau kepemilikan atas suatu perusahaan (Fakhrudin, 2008). Dengan menyertakan modal maka memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (IDX, 2020). Objek transaksi saham syariah adalah kepemilikan perusahaan, maka saham hanya bisa diterbitkan oleh perusahaan/korporasi, sedangkan negara tidak dapat menerbitkan saham. Hubungan antara investor (*shareholder*) dan perusahaan penerbit saham (emiten) adalah hubungan kepemilikan (*ownership relation*). Penerbitan saham syariah akan mempengaruhi sisi modal perusahaan, sehingga persentase kepemilikan perusahaan oleh investor ditunjukkan oleh jumlah saham yang dimilikinya. Di sisi lain, investor juga harus ikut menanggung kerugian perusahaan misalnya dalam bentuk harga saham turun, tidak menerima dividen atau modal tidak kembali apabila emitennya bangkrut. Hubungan perjanjian antar sesama pemegang saham perusahaan menggunakan akad *syirkah al-musamahah* atau akad kerja sama yang tidak mengenal batas waktu (Abdalloh, 2018). Saham terdiri dari beberapa jenis yaitu *Growth Stock*, *Income Stock* dan *Total Return Stock* (Santoso, 2018).

Harga saham adalah harga jual saham di bursa efek, harga ini selalu mengalami fluktuasi setiap harinya berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor internal meliputi laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total, dan penjualan. Sementara faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, dan penggabungan usaha (*Business Combination*) (Yuliana, 2010). Selain itu, pada umumnya banyak faktor yang mempengaruhi harga saham syariah, seperti kondisi ekonomi, kinerja industri, aksi korporasi, kondisi politik, bahkan isu atau gosip. Namun faktor utama yang mempengaruhi harga saham syariah adalah kinerja

perusahaan. Secara teori, harga saham adalah representasi dari kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, preferensi utama investor dalam memilih saham adalah berdasarkan kinerja perusahaan (Abdalloh, 2018). Harga saham memiliki beberapa istilah dengan definisi berbeda-beda. Harga pembukaan (*Open*) adalah harga saham ketika sesi perdagangan di bursa dimulai, harga penutupan (*Close* atau *Closing Price*) adalah harga penutupan suatu saham yang merupakan harga terakhir transaksi (*last trade*), harga perdana yaitu harga penjualan saham ketika go public dan masih banyak lagi definisi dari beberapa istilah harga saham (Fakhruddin, 2008).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI, diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011. Sebagai indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia, konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI. Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI (IDX, 2020).

Cash flow (arus kas) adalah uang yang secara nyata keluar masuk perusahaan (Irawan, 2014). Tujuan penting seorang investor atau pengguna laporan keuangan melihat laporan arus kas adalah untuk memastikan apakah uang dari pemasukan dan pengeluaran operasional perusahaan secara real bisa memberikan kontribusi keuntungan (Filbert & Prasetya, 2017). Dengan demikian, arus kas dapat digunakan sebagai suatu indikasi untuk menilai kekuatan keuangan suatu perusahaan. Arus kas sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan memiliki sejumlah uang kas yang cukup ditangan akan menjamin bahwa perusahaan dapat membayar para kreditur, para pegawai serta pihak lain tepat pada waktunya (Fakhruddin, 2008). Pada dasarnya perusahaan yang sehat dapat menghasilkan uang secara positif dari kegiatan operasional bisnisnya atau membukukan *Cash flow* yang positif dari tahun ke tahun. Pada laporan arus kas terdiri dari arus kas operasional atau *Cash Flow From Operating* (CFO) yaitu arus kas yang berasal dari aktivitas kegiatan operasional bisnis perusahaan, arus kas investasi atau *Cash Flow From Investing* (CFI) yaitu arus kas yang berasal dari aktivitas pembelian atau penjualan barang yang berupa aset tetap atau kegiatan investasi, dan arus kas pendanaan atau *Cash Flow From Financing* (CFF) yaitu arus kas yang berasal dari pendanaan (Filbert & Prasetya, 2017).

Metode

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan tahun pengamatan tahun 2018-2020. Tempat penelitian pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia sesuai keputusan Dewan Komisiner OJK dengan Nomor Kep-63/D.04/2020 yang terbitkan pada tanggal 23 November 2020, yaitu tiga perbankan syariah yang terdapat dalam sektor keuangan dari jumlah 436 emiten yang terdiri dari bermacam-macam sektor (IDX, 2020). ketiga perbankan syariah tersebut yaitu PT. Bank BRI syariah Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari laporan IDX Quarterly Statistics Bursa Efek Indonesia dan data triwulan selama tiga tahun terakhir dari masing-masing laporan keuangan sektor

perbankan syariah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (pooled data) yaitu data gabungan dari data runtun waktu (*time series data*) dan data silang (*cross section data*) yang mempunyai dimensi waktu dan ruang (Sarwono, 2016). Hal ini agar jumlah observasi menjadi lebih besar, parameter yang diestimasi akan lebih akurat, data yang diberikan lebih informatif, mengurangi kolinearitas antar peubah serta meningkatkan derajat kebebasan (meningkatkan efisiensi) (Firdaus, 2020). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu metode dokumenter dan riset kepustakaan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada data panel yang diolah dengan alat bantu *Eviews* versi 10.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Gambar 1.
Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Output	Keterangan
Uji Normalitas	Nilai probability uji Jarque-Bera sebesar $0,853333 > 0,05$	Data berdistribusi dengan normal
Uji Heterokedastisitas	Nilai probabilitas pada uji <i>Glesjer</i> , variabel X1 (AKO) yaitu $0,1633 > 0,05$ dan variabel X2 (AKP) $0,5292 > 0,05$	Antara variabel AKO dan AKP terhadap harga saham syariah tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Multikolinearitas	Keseluruhan variabel independen yaitu $-0,0814 < 0,80$	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Autokorelasi	Setelah perbaikan uji dengan metode <i>Weighted Least Square</i> menggunakan <i>Two-Step Durbin Watson D Statistic</i> maka diperoleh hasil Durbin-Watson Stat sebesar $2,301256$	Penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews* Versi 10.

Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel

Tabel 2.
Uji Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel

<i>Variabel</i>	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	288,5445	1,421289	0,1788
AKO	9,5603	2,994080	0,0104
AKP	-0,0002	-3,125682	0,0080

R-squared = 0,976484
Adjusted R-squared = 0,967440
F-statistic = 107,9639
Prob(F-statistic) = 0,000000

Sumber : Hasil Pengolahan *Eviews* Versi 10.

Model persamaan regresi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y_{ii} = \beta_0 + \beta_{i1}X_{ii1} + \beta_{i2}X_{ii2} + U_i$$

$$Y_{ii} = 288,5445 + 9,5603 X_1 - 0,0002 X_2 + U_i$$

Uji Hipotesis

H1_a : Terdapat pengaruh secara parsial arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham syariah

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,994080 > 2,03452$ dengan nilai signifikan $0,0104 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya arus kas dari aktivitas operasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian ini didukung oleh penelitian Rizal, (2014) bahwa semakin tinggi arus kas operasi perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut karena aktivitas operasi merupakan penghasil utama pendapatan perusahaan selain investasi dan pendanaan. Arus kas operasi juga dijadikan indikator dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

H1_b : Terdapat pengaruh secara parsial arus kas dari aktivitas pembiayaan terhadap harga saham syariah

Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,125682 < 2,03452$ dengan nilai signifikan $0,0080 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya arus kas dari aktivitas pembiayaan secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Dengan demikian, kenaikan arus kas pembiayaan akan membuat penurunan harga saham dan sebaliknya. Hal ini disebabkan karena aktivitas pembiayaan akan mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Secara teori, informasi penerbitan surat hutang dijadikan untuk menaksir arus kas karena investor dapat mempertahankan proporsi kepemilikannya dari pada penerbit saham. Hasil output menyatakan bahwa arus kas pembiayaan tidak berpengaruh signifikan positif melainkan berpengaruh signifikan negatif, dalam hal ini kemungkinan karena investor lebih memperhatikan komponen dalam arus kas pembiayaan yaitu berupa pembayaran dividen tunai dan pembayaran hutang daripada penerbitan surat hutang dan penerbitan saham (Cornelius, 2019).

H1_c : Terdapat pengaruh secara simultan arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas pembiayaan terhadap harga saham syariah

Nilai F-Statistik $107,9639 > F$ tabel $2,90$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$ yang artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas pembiayaan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian ini didukung oleh penelitian Permadi et al., (2017). Dalam penelitiannya menyatakan bahwa arus kas operasi dan arus kas pembiayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini

karena laporan arus kas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban serta membayar dividen. Selain itu, arus kas relatif lebih mudah diinterpretasikan dan relatif sulit dimanipulasi. Dengan demikian, investor akan melihat arus kas operasi dan arus kas pembiayaan pada sebuah perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi saham pada perusahaan tersebut. Seperti pada buku Filbert & Prasetya, (2017), tujuan investor melihat laporan arus kas adalah untuk memastikan apakah uang masuk dan keluar operasional perusahaan mampu memberikan keuntungan, sehingga arus kas dapat digunakan sebagai suatu indikasi untuk menilai kekuatan keuangan suatu perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-squared sebesar 0,976484. Dengan demikian, sebesar 0,976484 variasi variabel Y atau harga saham syariah dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel X1 dan X2 secara bersama-sama. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh AKO dan AKP terhadap harga saham syariah adalah 97%, sedangkan sisanya sebesar 3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Uji Koefisien Korelasi

Nilai Adjusted R square menunjukkan angka 0,967440 yang menandakan bahwa nilai kecocokan model (*goodness of fit*) sangat kuat atau akurat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas dari aktivitas operasi (AKO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah karena nilai yang diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,994080 > 2,03452$, dan nilai signifikan yaitu $0,0104 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas dari aktivitas pembiayaan (AKP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham syariah. Dapat dilihat pada nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,125682 < 2,03452$ dan nilai signifikan $0,0080 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas pembiayaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia, yaitu F-Statistik $107,9639 > F_{tabel} 2,90$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$ yang artinya maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Referensi

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Cornelius, A. (2019). *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Persusahaan Property dan Real Estate*. 11, 16.
- Fakhruddin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Filbert, R., & Prasetya, W. (2017). *Investasi Saham Ala Fundamentalists Dunia*. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Firdaus, M. (2020). *Aplikasi Ekonometrika Dengan E-Views, Stata, dan R*. IPB Press.
- Hiltari, N. P. S., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia. *E-Proceeding of Management*, 2(3).
- IDX. (2020, Desember). *Anggota Bursa dan Partisipan (Profil Partisipan)*. www.idx.co.id
- IDX. (2020, Desember). *IDX Syariah (Indeks Saham Syariah)*. www.idx.co.id
- IDX. (2020, November 25). *Produk Saham*. www.idx.co.id
- IDX Syariah. (2020, Desember). *Produk Syariah*. www.idx.co.id
- Irawan, P. (2014). *Street Investing*. CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Jannah, M. (2015). *Manajemen Keuangan*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN "SMH" Banten.
- Karmila. (2010). *Seluk-Beluk Pasar Modal*. KTSP.
- Manan, A. (2017). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. kencana.
- Mutia, E. (2012). Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Permadi, T. D., Widarno, B., & Astuti, D. S. P. A. (2017). Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3), 2.
- Rizal, R. (2014). Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3).
- Santoso, E. (2018). *40 Saham Terbaik*. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*. Penerbit Gava Media.
- Setiawati, D. (2018). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. 12.
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal: Untuk Konteks Indonesia*. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN-Maliki Press.